Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Vol 8 No 11 (2026) 5088 – 5097 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13393

Pengaruh Strategi Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Operasional Dengan Kompetensi Organisasi Sebagai Variabel Mediasi: Studi Kasus UMKM Industri Mebel di Kabupaten Purworejo

Rosi Dwi Hawa Aghniyah, Wijayanti, Ishak
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purworejo
hawaaghniyah@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of supply chain management strategy on operational performance with organizational competence as a mediating variable in furniture industry micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Purworejo Regency. This study employed a quantitative approach. The respondents were 60 owners of furniture industry MSMEs selected using a saturated sampling technique. Data were collected through a closed-ended questionnaire and analyzed using Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) with SmartPLS 4.0. The results show that supply chain management strategy has a positive and significant effect on operational performance, supply chain management strategy has a positive and significant effect on organizational competence, and organizational competence has a positive and significant effect on operational performance. Organizational competence also mediates the effect of supply chain management strategy on operational performance. The direct effect remains significant while the indirect effect through organizational competence is also significant, indicating complementary or partial mediation. These findings indicate that improving operational performance among furniture MSMEs requires both effective supply chain management and strengthening internal organizational competence.

Keywords: supply chain management strategy, organizational competence, operational performance, furniture MSMEs.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional dengan kompetensi organisasi sebagai variabel mediasi pada UMKM industri mebel di Kabupaten Purworejo. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden sebanyak 60 pemilik UMKM industri mebel yang ditentukan menggunakan teknik sampel jenuh. Data dikumpulkan melalui kuesioner tertutup dan dianalisis menggunakan Partial Least Squares-Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional, strategi manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi organisasi, serta kompetensi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional. Kompetensi organisasi juga terbukti memediasi pengaruh strategi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional. Pengaruh langsung tetap signifikan dan pengaruh tidak langsung melalui kompetensi organisasi juga signifikan sehingga bentuk mediasi yang terjadi adalah complementary mediation atau mediasi parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa

Vol 8 No 11 (2026) 5088 – 5097 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13393

peningkatan kinerja operasional UMKM industri mebel memerlukan penerapan strategi manajemen rantai pasok yang efektif sekaligus penguatan kompetensi internal organisasi.
Kata kunci: strategi manajemen rantai pasok, kompetensi organisasi, kinerja operasional, UMKM mebel.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta pemerataan pembangunan ekonomi di berbagai daerah. UMKM juga memiliki fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kondisi pasar sehingga keberadaannya penting bagi keberlanjutan aktivitas ekonomi. Dalam konteks daerah, penguatan UMKM menjadi salah satu bagian penting dari upaya meningkatkan daya saing dan ketahanan ekonomi masyarakat (Wati, Septianingsih, and Khoerudin 2024).

Industri mebel merupakan salah satu bidang usaha yang berkembang dalam sektor UMKM. Produk mebel digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, perkantoran, dan kebutuhan interior. Industri mebel juga memiliki karakteristik operasional yang bergantung pada ketersediaan bahan baku, ketepatan proses produksi, kualitas produk, serta kemampuan memenuhi permintaan pelanggan. Persaingan yang semakin ketat membuat pelaku usaha dituntut untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional agar dapat mempertahankan pelanggan dan daya saing usaha.

Permasalahan operasional pada UMKM industri mebel dapat berkaitan dengan keterlambatan bahan baku, pengelolaan persediaan yang belum optimal, waktu tunggu produksi, peningkatan biaya, serta ketidakkonsistenan kualitas. Pengelolaan persediaan yang kurang efektif dapat menghambat proses produksi dan berdampak pada efisiensi usaha. Pada sisi lain, kegagalan dalam mengelola aktivitas operasi dapat memengaruhi kepuasan pelanggan dan pertumbuhan organisasi (Lestari et al. 2024; Udeh 2024). Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola aktivitas operasional secara terintegrasi.

Strategi manajemen rantai pasok merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk mengatasi persoalan tersebut. Manajemen rantai pasok mengelola aliran barang, informasi, dan sumber daya dari pemasok hingga konsumen secara terintegrasi. Penerapan strategi yang baik dapat mendukung pengadaan bahan baku, koordinasi dengan pemasok dan pelanggan, pertukaran informasi, serta respons terhadap perubahan permintaan. Dengan demikian, pengelolaan rantai pasok dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi, mempercepat proses, dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara lebih tepat (Heizer et al. 2020).

Selain strategi manajemen rantai pasok, kompetensi organisasi merupakan faktor internal yang penting. Kompetensi organisasi mencakup kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi, mengelola sumber daya, mengambil keputusan, melakukan inovasi, dan mengintegrasikan berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan. Perspektif *Resource Based View* (RBV) menjelaskan bahwa sumber

Vol 8 No 11 (2026) 5088 – 5097 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13393

daya dan kapabilitas yang bernilai dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif apabila dikelola secara efektif (Barney 1991). Oleh karena itu, kompetensi organisasi dapat menjadi mekanisme yang menjelaskan bagaimana strategi rantai pasok diterjemahkan menjadi peningkatan kinerja operasional.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan antara strategi manajemen rantai pasok dan kinerja operasional. Wardani, Zulkarijah, and Rumjiati (2021) menemukan bahwa *supplier partnership, information sharing,* dan *customer relationship* berpengaruh terhadap kinerja operasional industri furnitur. Haryanto and Lunarindiah (2023) menunjukkan bahwa strategi manajemen rantai pasok berhubungan dengan kinerja operasional dan kompetensi organisasi. Lee (2021) juga menunjukkan bahwa strategi manajemen rantai pasok dapat meningkatkan kompetensi organisasi dan kinerja perusahaan. Sementara itu, Erviana dan Nursyamsiah (2024) menunjukkan pentingnya kompetensi manajemen, integrasi rantai pasok, dan kualitas rantai pasok terhadap kinerja perusahaan.

Walaupun penelitian terdahulu telah membahas hubungan antara strategi manajemen rantai pasok, kompetensi, dan kinerja, penelitian yang secara khusus menguji hubungan tersebut pada UMKM industri mebel di Kabupaten Purworejo masih terbatas. Karakteristik UMKM yang relatif kecil, pengelolaan usaha yang banyak bergantung pada pemilik, serta keterbatasan sumber daya dapat menyebabkan hubungan antarvariabel berbeda dibandingkan perusahaan manufaktur berskala besar. Kesenjangan tersebut menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional, menguji pengaruh strategi manajemen rantai pasok terhadap kompetensi organisasi, menguji pengaruh kompetensi organisasi terhadap kinerja operasional, dan menguji peran kompetensi organisasi dalam memediasi pengaruh strategi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memperkuat penerapan *Resource Based View* dalam konteks UMKM industri mebel. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi pelaku UMKM untuk memperbaiki pengelolaan rantai pasok dan kompetensi internal.

Hipotesis Penelitian

H1: Strategi manajemen rantai pasok berpengaruh positif terhadap kinerja operasional.

H2: Strategi manajemen rantai pasok berpengaruh positif terhadap kompetensi organisasi.

H3: Kompetensi organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja operasional.

H4: Kompetensi organisasi memediasi pengaruh strategi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional.

Vol 8 No 11 (2026) 5088 – 5097 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13393

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan pada UMKM industri mebel di Kabupaten Purworejo dalam rentang waktu Maret 2026 sampai selesai. Populasi penelitian adalah seluruh pelaku UMKM industri mebel di Kabupaten Purworejo, sedangkan subjek penelitian adalah pemilik UMKM industri mebel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel penelitian terdiri atas 60 UMKM industri mebel.

Pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner dibagikan secara langsung kepada pemilik UMKM industri mebel pada 8–15 Juli 2026. Sebanyak 60 kuesioner disebarkan, seluruhnya kembali, dan seluruhnya dapat diolah sehingga tingkat respons mencapai 100%. Instrumen menggunakan skala Likert lima tingkat, yaitu 1 = sangat tidak setuju sampai 5 = sangat setuju.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah strategi manajemen rantai pasok yang diukur melalui *supplier partnership, information sharing, customer relationship,* dan *supply chain responsiveness*. Variabel mediasi adalah kompetensi organisasi yang diukur melalui kemampuan teknologi, kemampuan manajerial, kemampuan inovasi, integrasi sumber daya, serta keunggulan biaya dan kualitas. Variabel dependen adalah kinerja operasional yang diukur melalui efisiensi biaya, kualitas produk atau layanan, kecepatan proses, fleksibilitas operasional, dan keandalan.

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling* berbasis *Partial Least Squares* (PLS-SEM) dengan bantuan SmartPLS 4.0. Analisis outer model digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk melalui *loading factor, Average Variance Extracted* (AVE), *cross loading, Cronbach's alpha*, dan *composite reliability*. Analisis inner model digunakan untuk melihat *R-square* dan pengujian hubungan antarvariabel. Pengujian hipotesis dilakukan melalui *bootstrapping* dengan melihat *path coefficient, t-statistic*, dan *p-value*. Hipotesis dinyatakan signifikan apabila *t-statistic* > 1,96 atau *p-value* < 0,05. Pengujian mediasi dilakukan dengan membandingkan pengaruh langsung dan tidak langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Responden penelitian berjumlah 60 pemilik UMKM industri mebel di Kabupaten Purworejo. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki, berusia 45–54 tahun, memiliki 1–4 tenaga kerja, dan telah menjalankan usaha selama lebih dari enam tahun. Karakteristik tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengalaman usaha yang cukup dalam menjalankan aktivitas operasional.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin	Perempuan	3	5,00%

Vol 8 No 11 (2026) 5088 – 5097 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13393

	Laki-laki	57	95,00%
Usia	<25 tahun	1	1,66%
	25–34 tahun	4	6,67%
	35–44 tahun	18	30,00%
	45–54 tahun	34	56,67%
	>55 tahun	3	5,00%
Jumlah tenaga kerja	1–4 orang	49	81,67%
	5–9 orang	11	18,33%
Lama usaha	3–5 tahun	16	26,66%
	6–10 tahun	22	36,67%
	>10 tahun	22	36,67%

Sumber: Data primer diolah (2026).

Hasil Pengujian Model Pengukuran

Hasil pengujian validitas konvergen menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki *loading factor* di atas 0,70. Nilai *loading factor* kompetensi organisasi berada pada rentang 0,717–0,860, kinerja operasional 0,717–0,857, dan strategi manajemen rantai pasok 0,729–0,847. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh indikator memenuhi kriteria validitas konvergen.

Tabel 2. Ringkasan Validitas Konvergen

Konstruk	**Rentang *Loading Factor***	**AVE**	**Keterangan**
Kompetensi Organisasi	0,717–0,860	0,595	Valid
Kinerja Operasional	0,717–0,857	0,593	Valid
Strategi Manajemen Rantai Pasok	0,729–0,847	0,613	Valid

Sumber: Data primer diolah (2026).

Pengujian validitas diskriminan melalui cross loading menunjukkan bahwa indikator memiliki loading tertinggi pada konstruk yang diukurnya. Dengan demikian, konstruk strategi manajemen rantai pasok, kompetensi organisasi, dan kinerja operasional memenuhi kriteria validitas diskriminan berdasarkan hasil cross loading.

Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa Cronbach's alpha dan composite reliability seluruh konstruk berada di atas 0,70. Nilai tersebut menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang baik dan layak digunakan dalam penelitian.

Vol 8 No 11 (2026) 5088 – 5097 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13393

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	*Composite Reliability (rho_a)*	*Composite Reliability (rho_c)*
Kompetensi Organisasi	0,902	0,905	0,921
Kinerja Operasional	0,901	0,904	0,921
Strategi Manajemen Rantai Pasok	0,909	0,911	0,927

Sumber: Data primer diolah (2026).

Hasil Pengujian Model Struktural

Nilai *R-square* pada kompetensi organisasi sebesar 0,781. Artinya, 78,1 persen variasi kompetensi organisasi dapat dijelaskan oleh strategi manajemen rantai pasok, sedangkan 21,9 persen dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Nilai R-square kinerja operasional sebesar 0,873 menunjukkan bahwa 87,3 persen variasi kinerja operasional dapat dijelaskan oleh strategi manajemen rantai pasok dan kompetensi organisasi, sedangkan 12,7 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Tabel 4. Hasil Uji R-square

Variabel Endogen	*R-square*	*R-square Adjusted*
Kompetensi Organisasi	0,781	0,777
Kinerja Operasional	0,873	0,869

Sumber: Data primer diolah (2026).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan prosedur bootstrapping. Seluruh hubungan dalam model memiliki koefisien jalur positif. Nilai *t-statistic* seluruh hubungan lebih besar dari 1,96 dan *p-value* sebesar 0,000 sehingga seluruh hipotesis penelitian diterima.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan	Koefisien Jalur	*T-statistic*	*P-value*	Keterangan
SMRP → KOpr	0,405	3,582	0,000	Positif dan signifikan
SMRP → KO	0,884	33,339	0,000	Positif dan signifikan
KO → KOpr	0,557	5,030	0,000	Positif dan signifikan
SMRP → KO → KOpr	0,492	5,111	0,000	Mediasi signifikan

Vol 8 No 11 (2026) 5088 – 5097 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13393

Sumber: Data primer diolah (2026).

Pembahasan

Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kinerja Operasional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional, dengan koefisien jalur 0,405, *t-statistic* 3,582, dan *p-value* 0,000. Dengan demikian, H1 diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan kemitraan dengan pemasok, pertukaran informasi, hubungan dengan pelanggan, dan respons terhadap perubahan permintaan, semakin baik pula kinerja operasional UMKM industri mebel. Pengelolaan rantai pasok yang baik membantu memperoleh bahan baku tepat waktu, mengurangi hambatan produksi, memperbaiki ketepatan penyelesaian pesanan, dan menjaga kualitas produk.

Strategi Manajemen Rantai Pasok terhadap Kompetensi Organisasi.

Strategi manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi organisasi, dengan koefisien jalur 0,884, *t-statistic* 33,339, dan *p-value* 0,000. H2 diterima. Penerapan strategi rantai pasok yang baik mendorong pelaku usaha meningkatkan kemampuan teknologi, kemampuan manajerial, inovasi, integrasi sumber daya, serta kemampuan menghasilkan produk dengan biaya efisien dan kualitas baik. Pada UMKM mebel, pengalaman mengelola pemasok, pelanggan, persediaan, dan proses produksi dapat memperkuat kemampuan pemilik dalam mengelola usaha.

Kompetensi Organisasi terhadap Kinerja Operasional.

Kompetensi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional, dengan koefisien jalur 0,557, *t-statistic* 5,030, dan *p-value* 0,000. H3 diterima. Kompetensi berupa kemampuan teknologi, manajerial, inovasi, integrasi sumber daya, serta keunggulan biaya dan kualitas membantu pelaku usaha mengelola tenaga kerja, mengatur proses produksi, menjaga kualitas, dan menggunakan sumber daya secara efisien. Dengan kompetensi yang lebih baik, UMKM lebih mampu memenuhi permintaan pelanggan dan mempertahankan kualitas produk.

Peran Mediasi Kompetensi Organisasi.

Kompetensi organisasi terbukti memediasi pengaruh strategi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional dengan koefisien pengaruh tidak langsung 0,492, *t-statistic* 5,111, dan *p-value* 0,000. H4 diterima. Pengaruh langsung strategi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional juga tetap signifikan. Oleh karena pengaruh langsung dan tidak langsung sama-sama signifikan dan memiliki arah positif, bentuk mediasi dalam penelitian ini adalah complementary mediation atau mediasi parsial. Temuan tersebut menunjukkan bahwa strategi manajemen rantai pasok dapat meningkatkan kinerja operasional secara langsung dan melalui peningkatan kompetensi organisasi.

Vol 8 No 11 (2026) 5088 – 5097 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13393

Secara teoritis, hasil penelitian mendukung *Resource Based View* yang menempatkan sumber daya dan kapabilitas internal sebagai dasar pembentukan keunggulan kompetitif. Strategi manajemen rantai pasok tidak hanya menjadi mekanisme pengelolaan aliran bahan dan informasi, tetapi juga dapat memperkuat kemampuan internal organisasi. Kompetensi yang terbentuk kemudian mendukung peningkatan efektivitas operasional. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Haryanto and Lunarindiah (2023), Lee (2021), Firdaus (2023), Erviana dan Nursyamsiah (2024), serta Rini, Kumar, dan Sutanto (2023).

Secara praktis, pelaku UMKM industri mebel perlu memperkuat kerja sama dengan pemasok, meningkatkan pertukaran informasi mengenai kebutuhan bahan dan pesanan, menjaga hubungan dengan pelanggan, serta meningkatkan kemampuan merespons perubahan permintaan. Penguatan kompetensi organisasi juga perlu dilakukan melalui pemanfaatan teknologi, pengembangan kemampuan manajerial, inovasi desain dan produk, serta pengelolaan sumber daya secara optimal.

Implikasi teoritis penelitian ini terletak pada penguatan hubungan antara strategi manajemen rantai pasok dan *Resource Based View*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi rantai pasok dapat dipandang bukan hanya sebagai aktivitas koordinasi eksternal, tetapi juga sebagai kapabilitas yang membantu organisasi mengembangkan kemampuan internal. Hubungan positif antara strategi manajemen rantai pasok dan kompetensi organisasi menunjukkan bahwa pengelolaan pemasok, informasi, pelanggan, dan respons terhadap permintaan dapat menjadi proses pembelajaran bagi pelaku UMKM. Kompetensi yang terbentuk kemudian menjadi sumber daya organisasi yang mendukung pencapaian kinerja operasional.

Implikasi praktisnya adalah peningkatan kinerja UMKM industri mebel sebaiknya dilakukan secara terpadu. Pelaku usaha tidak cukup hanya memastikan ketersediaan bahan baku, tetapi juga perlu membangun komunikasi yang konsisten dengan pemasok dan pelanggan, mencatat informasi kebutuhan produksi, meningkatkan kemampuan merespons perubahan pesanan, dan mengembangkan kemampuan internal. Penguatan kompetensi manajerial dan teknologi dapat membantu pemilik usaha mengambil keputusan yang lebih tepat, sedangkan inovasi dan pengelolaan sumber daya dapat membantu menjaga kualitas serta efisiensi biaya. Dengan demikian, strategi rantai pasok dan kompetensi organisasi dapat dikembangkan secara bersamaan untuk memperkuat kinerja operasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Strategi manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional UMKM industri mebel di Kabupaten Purworejo.
2. Strategi manajemen rantai pasok berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi organisasi.
3. Kompetensi organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional.

Vol 8 No 11 (2026) 5088 – 5097 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13393

4. Kompetensi organisasi memediasi secara parsial pengaruh strategi manajemen rantai pasok terhadap kinerja operasional. Pengaruh langsung dan tidak langsung sama-sama signifikan sehingga peningkatan kinerja operasional dapat dilakukan melalui penerapan strategi manajemen rantai pasok secara langsung maupun melalui penguatan kompetensi organisasi.

Bagi pelaku UMKM industri mebel, penguatan kerja sama dengan pemasok, peningkatan pertukaran informasi, hubungan dengan pelanggan, dan kemampuan merespons perubahan pasar perlu dilakukan secara berkelanjutan. Pada saat yang sama, pengembangan kompetensi manajerial, pemanfaatan teknologi, inovasi, dan pengelolaan sumber daya perlu diperkuat untuk mendukung efisiensi dan daya saing usaha.

DAFTAR PUSTAKA

Barney, Jay. 1991. "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage." Journal of Management.

Darling, C., and K. Venkitachalam. 2021. "Framework on Strategic Competence Performance – A Case of a UK NHS Organization." Journal of Strategy and Management 14 (1): 107–125.

Erviana, Maya, and Siti Nursyamsiah. 2024. "Pengaruh Competency Management, Supply Chain Integration dan Supply Chain Quality terhadap Kinerja Perusahaan: Studi pada UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta." Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen 02 (06): 12–30.

Firdaus. 2023. "Supply Chain Management on Competency Excellence and Organizational Performance of Retail Companies PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk South Kalimantan." Jurnal Ekonomi 12 (04).

Ghozali, Imam. 2021. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haryanto, Jennifer Victoria Astari, and Gatri Lunarindiah. 2023. "Pengaruh Strategi Manajemen Rantai Pasok Terhadap Kinerja Operasional dengan Mediasi Kompetensi Organisasi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah." Jurnal Ekonomi Trisakti 3 (1): 1187–1196.

Heizer, Jay, Barry Render, Chuck Munson, and Paul Griffin. 2020. Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management. Pearson.

Kochańska, J., and A. Burduk. 2023. "A Method of Assessing the Effectiveness of the Use of Available Resources When Implementing Production Processes." Applied Sciences 13: 7764. https://doi.org/10.3390/app13137764.

Lee, R. 2021. "The Effect of Supply Chain Management Strategy on Operational and Financial Performance." Sustainability 13 (9).

Lestari, Alfiani Ayu, Apriyanti, Rizqa Islami, and Windy Aryani. 2024. "Analisa Efektifitas Persediaan UMKM Dinara Bolen's Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ)." Journal of Economics and Management 2 (1): 1–9.

McClelland, David C. 1973. "Testing for Competence Rather Than for Intelligence." American Psychologist 28 (1): 1–14.

Vol 8 No 11 (2026) 5088 – 5097 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351
DOI: 10.47467/alkharaj.v8i11.13393

Muhammad, Umay Hafidz. 2023. "How Supply Chain Management Practices Influence Customer Development and Operational Performance." JRSSEM 02 (6): 1081–1093.

Rini, Poppy Laksita, Aswin Kumar, and Aftoni Sutanto. 2023. "Supply Chain Management Practices and Supply Chain Integration on Organizational Performance: The Mediation Role of Competitive Capabilities." Journal of Management and Business Insight 1 (1): 48–61.

Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. Research Methods for Business: A Skill Building Approach. 7th ed. United Kingdom: Wiley.

Slack, Nigel, and Alistair Brandon-Jones. 2019. Operations Management. Pearson Education.

Sugiyono. 2022. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Udeh, Ernest. 2024. "Examining the Impact of Operation and Production Management Failure on Customer Satisfaction and Organizational Growth: A Qualitative Study." European Journal of Political Science Studies 7 (1).

Ulya, Abidatul, Muhammad Hamdi, Aftoni Sutanto, Zaki Amirul Amri, Dini Andriani, and Muhammad Iqbal Fauzi. 2026. "The Mediating Role of Supply Chain Capability in Customer Integration and Operational Performance." Journal of Management and Administration Provision 6 (1): 94–109.

Wahyuni, Ida, Farida Jasfar, Robert Krisatung, and Lucy Warsindah. 2022. "The Role of Customer Bonding as a Customer Trust Mediator and Services Performance on SMEs Performance." Journal of Economics, Management and Trade 28 (5): 1–14.

Wardani, Via Kusuma, Fien Zulkarijah, and Aniek Rumjiati. 2021. "The Effect of Supply Chain Management on Operational Performance of Furniture Industry in Jombang Regency." Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan 01 (01).

Wati, Deby Laras, Vicky Septianingsih, and Wildan Khoerudin. 2024. "Peranan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia." Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMAK) 3 (1): 2963–3087.